

ABSTRAK

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR ANAK-ANAK JALANAN
DI PERKAMPUNGAN SOSIAL PINGIT YOGYAKARTA
MELALUI BIMBINGAN BELAJAR
(Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling pada Anak Jalanan SD-
Besar di Kelompok Belajar Perkampungan Sosial Pingit, Yogyakarta)**

Yustina Dauk Bria
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2015

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak jalanan dan mengetahui seberapa tinggi peningkatan minat belajar tersebut pada setiap siklus layanan bimbingan belajar dengan model bimbingan belajar berbasis pendidikan anak jalanan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 3 pertemuan dengan alokasi waktu 35 menit setiap pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 6 siswa kelompok SD-Besar di Perkampungan Sosial Pingit. Data diperoleh dengan lembar pengamatan, kuesioner minat belajar anak jalanan, dan didukung oleh wawancara, dan pengolahan dokumentasi lembar kerja siswa yang bersifat reflektif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak jalanan yang mengikuti layanan bimbingan belajar dengan rincian: 1) Hasil analisis lembar pengamatan perilaku berminat menunjukkan: persentase skor kelas meningkat dari 44,4% pada pra penelitian, 66% pada siklus I, 84% pada siklus II, dan menjadi 92,2% pada siklus III. Sebaliknya, perilaku kurang berminat menurun dari 56,7% pada pra penelitian, 42% pada siklus I, 26% pada siklus II, dan menjadi 12% pada siklus III. 2) Hasil analisis kuesioner minat belajar menunjukkan: a) pada pra penelitian terdapat 2 siswa (33,3%) berminat belajar sedang dan 4 siswa (77,7%) berminat belajar tinggi; b) pada siklus I terdapat satu siswa (16,7%) berminat belajar sedang, 4 siswa (77,7%) berminat belajar tinggi dan satu siswa (16,7%) berminat belajar sangat tinggi; c) pada siklus II terdapat satu siswa (16,7%) berminat belajar sedang, 4 siswa (77,7%) berminat belajar tinggi dan satu siswa (16,7%) berminat belajar sangat tinggi; d) pada siklus III terdapat satu siswa (16,7%) berminat belajar tinggi dan 5 siswa (83,3%) berminat belajar sangat tinggi. Hasil wawancara dan studi lembar kerja siswa mengungkapkan adanya peningkatan ketertarikan dan keyakinan positif siswa terhadap kegiatan belajar.

Kata kunci: minat belajar, anak jalanan, bimbingan belajar, PSP Yogyakarta.

ABSTRACT

**INCREASING THE STREET CHILDREN'S LEARNING INTEREST
THROUGH STUDY CLUB IN PINGIT SOCIAL VILLAGE
YOGYAKARTA**

**(Guidance and Counseling Action Research on Elementary School
Street Children in Pingit Social Village, Yogyakarta)**

Yustina Dauk Bria
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2015

This research aims at increasing street children learning interest and knowing how much the increase of such learning interest at each cycle of study club using an educational model for street children.

This is a Guidance and Counseling Action Research done in research of 3 cycles. Each cycle is conducted for 3 meetings, 35 minutes per meeting. The subject of this research was 6 students of SD-Besar group in Social Village Pingit Yogyakarta. The research data was gathered from observation sheet, student learning interest questionnaires and supported by interview and analysis on documentation of student reflective worksheets.

The result of research shows that there is some increase in learning interest among street children through the provision of study club as follows: 1) The result of observation sheet analysis on interested behavior shows that the percentage of class score increased from 44.4% on pre research, 66% on cycle I, 84% on cycle II, and 92.2% cycle III. On the contrary, the result of observation sheet analysis on uninterested behavior shows that the percentage of class score decreased from 56.7% on pre research, 42% on cycle I, 26% on cycle II, and 12% cycle III. 2) The result of analysis on learning interest questionnaires shows that: a) in pre research 2 students (33.3%) had medium learning interest, 4 students (77.7%) have high learning interest; b) in cycle I one student (16.7%) has medium learning interest, 4 students (77.7%) had high learning interest, dan one student (16.7%) had very high learning interest; c) in cycle II student (16.7%) had medium learning interest, 4 students (77,7%) have high learning interest, dan one student (16.7%) had very high learning interest; d) in cycle III one student (16.7%) had high learning interest and 5 students (83.3%) had very high learning interest. 3) The result of interview and students reflective worksheet also confirms that there was some increase of learning interest among street children as shown by the positive confidence on learning activity.

Keywords: minat belajar, anak jalanan, bimbingan belajar, PSP Yogyakarta.